

Pengaruh Pembelajaran *Edutainment* terhadap Kemandirian dan Kepercayaan Diri Anak di Tk Aisyiyah 8 Bandung

Rizkika Fatimah

Program Studi Pendidikan Guru Paud, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
rizkika.rf@gmail.com

Abstract—The concept of Edutainment Learning is one of the leading methods in the application of education in Indonesia today, especially in the early childhood education program. This concept is believed to be able to develop children's potential more optimally in various aspects, including in the development of children's independence and confidence. This method has become a phenomenon that makes researchers interested in analyzing the influence of the application of the Edutainment learning concept. This research aims to determine the effect of Edutainment Learning Concepts on the Independence and Confidence of children. The data used are primary data, where researchers conduct research and surveys by distributing questionnaires to parents of students at Aisyiyah 8 Bandung Kindergarten School. Researchers used SPSS version 23 software in processing data, to determine the effect of Edutainment Learning Concept on each fixed variable, both Children's Independence and Children's Confidence. The regression model is a simple regression analysis, with classic assumptions that were previously fulfilled. T-test is also used to determine the effect of unfixed variable to each fixed variables. The results of this study is Edutainment Learning Concepts has a significant effect on both fixed variables, both on Children's Independence and Children's Confidence. Edutainment Learning Concept has a significant effect of 29.5% on Children's Independence, and 32.7% on Children's Confidence.

Keywords—Edutainment, Independence, Confidence.

Abstract—Pembelajaran Edutainment menjadi salah satu metode unggulan dalam penerapan pendidikan di Indonesia dewasa ini. Terlebih dalam sistem pendidikan anak usia dini. Konsep ini diyakini mampu mengembangkan potensi anak lebih optimal dalam berbagai aspek, termasuk dalam pengembangan kemandirian dan kepercayaan diri anak. Ini menjadi fenomena yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisa pengaruh dari penerapan pembelajaran Edutainment tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Kemandirian dan Kepercayaan diri anak. Data yang digunakan adalah data primer, dimana peneliti melakukan riset dan survey dengan menyebarkan kuesioner kepada orangtua murid di TK Aisyiyah 8 Bandung. Peneliti menggunakan software SPSS versi 23 dalam mengolah data, untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Edutainment terhadap kemandirian dan kepercayaan diri anak. Model regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, dengan asumsi klasik yang sebelumnya telah terpenuhi. Juga

digunakan Uji t (t-test) untuk mengetahui pengaruh variabel tidak tetap terhadap masing-masing variabel tetap. Hasil penelitian ini adalah Pembelajaran Edutainment berpengaruh signifikan terhadap kedua variabel tetap, baik terhadap Kemandirian anak maupun Kepercayaan diri anak. pembelajaran Edutainment berpengaruh signifikan sebesar 29,5% terhadap kemandirian anak, dan 32,7% terhadap kepercayaan diri anak.

Kata kunci—Edutainment, Kemandirian, Kepercayaan Diri.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting merupakan fase yang sangat ideal untuk melatih dan mengembangkan kecerdasan dan segala aspek yang dimiliki setiap individu. Terlebih pendidikan usia dini yang berbentuk formal seperti Taman Kanak-kanak dapat membiasakan anak untuk mengikuti kegiatan belajar sejak usia dini.

Konsep Edutainment dirasa menarik dan sesuai diterapkan pada pendidikan anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-kanak. Konsep Edutainment memadukan antara pendidikan dengan hiburan sesuai dengan dunia anak yaitu dunia bermain yang menyenangkan dengan menyelipkan humor dan permainan dalam materi pembelajaran yang diberikan. Peneliti berasumsi konsep pembelajaran Edutainment disekolah dapat mengoptimalkan perkembangan kemandirian dan kepercayaan diri anak sehingga anak yang sebelumnya merasa takut, malu, manja dan tidak percaya diri berkembang menjadi anak yang mandiri dan percaya diri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memfokuskan kajian ini pada “Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Kemandirian dan Kepercayaan Diri Anak di TK Aisyiyah 8 Bandung.”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Kemandirian dan Kepercayaan Diri Anak di TK Aisyiyah 8 Bandung?”

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan

dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Edutainment dengan kemandirian anak di TK Aisyiyah 8 Bandung
2. Untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran Edutainment terhadap kepercayaan diri anak di TK Aisyiyah 8 Bandung?

II. LANDASAN TEORI

Konsep belajar Edutainment mulai diperkenalkan secara formal pada tahun 1980-an dan telah menjadi satu pembelajaran yang sukses dan membawa pengaruh yang luar biasa pada bidang pendidikan dan pelatihan di era milenium (Hamruni, 2009: 50). Belajar yang menyenangkan, menurut konsep Edutainment dilakukan dengan menyelipkan humor dan permainan (game) ke dalam proses pembelajaran tetapi bisa juga dengan cara yang lain, misalnya dengan menggunakan metode bermain peran (roleplay), demonstrasi dan multimedia. (Suyadi, 2010: 223). Prinsip Edutainment dapat disimpulkan dalam tiga kata: menyenangkan, cepat dan memuaskan. Dalam metode Edutainment terdapat 3 unsur yang biasa dikenal dengan 3R (Brad Johnson, 2010:146)

- 1) *Relevance*, yang berarti tepat sasaran.
- 2) *Relationship* yang berarti menyenangkan.
- 3) *Responsibility* yang berarti memuaskan.

Adapun Kemandirian adalah suatu keadaan seseorang dimana seseorang berusaha berdiri sendiri dalam arti tidak bergantung pada orang lain dalam keputusan dan mampu melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab. Kemandirian tidak dapat begitu saja terbentuk tetapi melalui proses dan berkembang karena adanya pengaruh dari beberapa faktor, diantaranya pola asuh orangtua, gen, lingkungan, sistem pendidikan dan lain sebagainya. Sedikitnya ada delapan unsur yang menyertai makna kemandirian bagi seorang anak, yaitu antara lain:

- a. Kemampuan untuk menentukan pilihan;
- b. Berani memutuskan atas pilihannya sendiri;
- c. Bertanggungjawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya;
- d. Percaya diri;
- e. Mengarahkan diri;
- f. Mengembangkan diri;
- g. Menyesuaikan diri dengan lingkungannya;
- h. Berani mengambil resiko atas pilihannya.

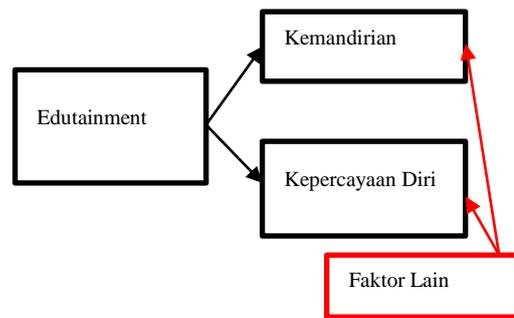
Sedangkan kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subyek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis. Perkembangan kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya lingkungan, pengalaman, pendidikan, dan lain sebagainya.

Kriteria anak dapat dikatakan sebagai anak yang percaya diri antara lain:

1. optimis dalam menghadapi permasalahan,
2. tidak merasa lebih rendah atau lebih tinggi dari

- orang lain,
3. kreatif dan dinamis,
4. bertanggungjawab,
5. berani yang proporsional dalam kebaikan,
6. tidak cepat marah,
7. memberi sambutan yang hangat,
8. berjalan tegap,
9. murah senyum,
10. peramah.

Adapun kerangka penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Penelitian Pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Kemandirian dan Kepercayaan Diri Anak

(Sumber: Hasil olahan penulis, 2019)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Nilai Skor Aktual masing-masing variabel

1. Pembelajaran Edutainment

Berikut hasil perhitungan tanggapan responden terhadap variabel Pembelajaran Edutainment (X)

TABEL 1. HASIL REKAPITULASI SKOR AKTUAL PEMBELAJARAN EDUTAINMENT

INDIKATOR	SKOR AKTUAL	RATA-RATA SKOR AKTUAL	KATEGORI
RELEVANCE	239	240,67	BAIK
RELATIONSHIP	239		
RESPONSIBILITY	244		

2. Kemandirian Anak

Berikut hasil perhitungan tanggapan responden terhadap variabel Pembelajaran Edutainment (X)

TABEL 2.HASIL REKAPITULASI SKOR AKTUAL KEMANDIRIAN ANAK (Y₁)

INDIKATOR	SKOR	RATA-RATA	KATEGORI

	AKTUAL	SKOR AKTUAL	
<i>SELF-REGULATION</i>	225,75	236,19	BAIK
<i>SELF-CONTROL</i>	224		
<i>SELF-EFFICACY</i>	242		
<i>SELF-DETERMINATION</i>	253		

3. Kepercayaan Diri Anak

Berikut hasil perhitungan tanggapan responden terhadap variabel Pembelajaran Edutainment (X)

TABEL 3. HASIL REKAPITULASI SKOR AKTUAL KEPERCAYAAN DIRI ANAK (Y₂)

INDIKATOR	SKOR AKTUAL	RATA-RATA SKOR AKTUAL	KATEGORI
<i>KEMAMPUAN MENGHADAPI MASALAH</i>	226	230,3	BAIK
<i>KEMAMPUAN DALAM BERGAUL</i>	227,5		
<i>KETENANGAN SIKAP</i>	225		
<i>KEYAKINAN PADA KEMAMPUAN DIRI</i>	223		
<i>MERASA DAPAT DITERIMA OLEH KELOMPOK</i>	250		

B. Pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Kemandirian Anak

Berikut adalah hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Kemandirian Anak, yang diuji menggunakan alat analisis software SPSS 23 dengan metode analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi determinasi dan uji-t. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

TABEL 4. UJI T

COEFFICIENTS^A

MODEL	UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZED COEFFICIENTS	T	SIG.
	B	STD. ERROR	BETA		
1 (CONSTANT)	8.615	6.183		1.393	.169
<i>EDUTAINMENT</i>	.758	.154	.543	4.929	.000

MODEL	UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZED COEFFICIENTS	T	SIG.
	B	STD. ERROR	BETA		
1 (CONSTANT)	8.615	6.183		1.393	.169
<i>EDUTAINMENT</i>	.758	.154	.543	4.929	.000

A. DEPENDENT VARIABLE: KEMANDIRIAN

Berdasarkan nilai signifikansi, jika signifikansi <0,05 maka Ho ditolak, dan jika signifikansi >0,05 maka Ho diterima. Karena tingkat signifikansi diperoleh nilai 0,000 (<0,05), maka Ho ditolak. Artinya Pembelajaran Edutainment berpengaruh terhadap Kemandirian Anak.

TABEL 5. MODEL SUMMARY

MODEL SUMMARY

MODEL	R	R SQUARE	ADJUSTED R SQUARE	STD. ERROR OF THE ESTIMATE
1	.543 ^A	.295	.283	3.33807

A. PREDICTORS: (CONSTANT), *EDUTAINMENT*

R Square (R²) atau kuadrat dari R, menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² sebesar 0,295 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Pembelajaran *Edutainment* terhadap Kemandirian anak sebesar 29,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

TABEL 6. COEFFICIENTS

COEFFICIENTS^A

MODEL	UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZED COEFFICIENTS	T	SIG.
	B	STD. ERROR	BETA		
1 (CONSTANT)	8.615	6.183		1.393	.169
<i>EDUTAINMENT</i>	.758	.154	.543	4.929	.000

A. DEPENDENT VARIABLE: KEMANDIRIAN

Berdasarkan hasil output SPSS 23, diperoleh t-hitung sebesar 4,929 (>1,672), maka t-hitung > t-tabel, artinya Ho ditolak sehingga Pembelajaran Edutainment berpengaruh terhadap Kemandirian Anak.

C. Pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Kepercayaan Diri Anak

Berikut adalah hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Kemandirian Anak, yang diuji menggunakan alat analisis software SPSS 23 dengan metode analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi determinasi dan uji-t. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

TABEL 7. SPSS 23
COEFFICIENTS^A

MODEL	UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZED COEFFICIENTS	T	SIG.
	B	STD. ERROR	BETA		
1 (CONSTANT)	12.141	4.952		2.452	.017
EDUTAINMENT	.655	.123	.572	5.313	.000

A. DEPENDENT VARIABLE: KEPERCAYAAN DIRI

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi <0,05 maka Ho ditolak, dan jika signifikansi >0,05 maka Ho diterima. Karena tingkat signifikansi diperoleh nilai 0,000 (<0,05), maka Ho ditolak. Artinya Pembelajaran Edutainment berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Anak.

TABEL 8. MODEL SUMMARY

MODEL SUMMARY

MODEL	R	R SQUARE	ADJUSTED R SQUARE	STD. ERROR OF THE ESTIMATE
1	.572 ^A	.327	.316	2.67326

A. PREDICTORS: (CONSTANT), EDUTAINMENT

Nilai R2 sebesar 0,327 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Pembelajaran Edutainment terhadap Kepercayaan Diri anak sebesar 32,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

TABEL 9. COEFFICIENT 2

COEFFICIENTS^A

MODEL	UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZED COEFFICIENTS	T	SIG.
	B	STD. ERROR	BETA		
1 (CONSTANT)	12.141	4.952		2.452	.017
EDUTAINMENT	.655	.123	.572	5.313	.000

A. DEPENDENT VARIABLE: KEPERCAYAAN DIRI

Berdasarkan hasil output SPSS 23, diperoleh t-hitung sebesar 5,313 (>1,672), maka t-hitung > t-tabel, artinya Ho ditolak sehingga Pembelajaran Edutainment berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Kemandirian dan Kepercayaan Diri Anak adalah sebagai berikut

Hasil analisis regresi sederhana dan uji-t terhadap variabel bebas Pembelajaran Edutainment (X) terhadap variabel tetap Kemandirian Anak (Y1) menunjukkan bahwa Pembelajaran Edutainment berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Anak di TK Aisyiyah 8 Bandung, dengan tingkat signifikansi 29,5%. Artinya, optimal atau tidaknya penerapan Konsep Pembelajaran Edutainment dalam penerapan sistem pembelajaran di TK Aisyiyah 8 Bandung akan berpengaruh terhadap Kemandirian Anak didik di TK Aisyiyah 8 Bandung sebesar 29,5%. Sedangkan sisanya sebesar 70,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi sederhana dan uji-t terhadap variabel bebas Pembelajaran Edutainment (X) terhadap variabel tetap Kepercayaan Diri Anak (Y2) menunjukkan bahwa Pembelajaran Edutainment berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Diri Anak di TK Aisyiyah 8 Bandung, dengan tingkat signifikansi 32,7%. Artinya, optimal atau tidaknya penerapan Pembelajaran Edutainment dalam penerapan sistem pembelajaran di TK Aisyiyah 8 Bandung akan berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Anak didik di TK Aisyiyah 8 Bandung sebesar 32,7%. Sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini,

IV. SARAN

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan mengenai pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Kemandirian dan Kepercayaan Diri Anak di TK Aisyiyah 8 Bandung, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan

pertimbangan dan masukan yang positif, diantaranya:

1. Penerapan Konsep Pembelajaran *Edutainment* hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih dioptimalkan lagi, khususnya bagi TK Aisyiyah 8 Bandung dan umumnya bagi instansi pendidikan anak usia dini yang lain. Mengingat hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran *Edutainment* dengan dua faktor penting dalam tumbuh kembang anak, yaitu Kemandirian dan Kepercayaan Diri.
2. Bagi instansi pendidikan anak usia dini yang belum menerapkan *Edutainment* dalam sistem belajar-mengajarnya, diharapkan untuk mempertimbangkan penerapan konsep ini. Mengingat hasil penelitian yang menunjukkan metode-metode belajar yang terdapat dalam Pembelajaran *Edutainment* lebih dapat diterima oleh anak, sehingga dinilai mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel dependen lain yang diduga akan dipengaruhi oleh Pembelajaran *Edutainment*, sehingga hasil yang didapatkan lebih bervariasi dan lebih akurat. Juga dapat menambahkan variabel independen lain sebagai bahan pendukung untuk memperkuat pengaruh yang dihasilkan dan mendapatkan hasil yang juga lebih bervariasi dan lebih akurat, sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pendidikan anak usia dini di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suryadi. (2007). *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta : EDSA Mahkota
- [2] Al-Husaini Abdul Majid, Hasyim. 1994. *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [3] Ali, Muhammad dan Asrosi, Muhammad. (2006). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- [4] Alsa, A. 2006. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik". Semarang. Jurnal Psikologi. No.1. 47-48
- [5] Andayani, B dan Afiatin, T. 1996. "Konsep diri, harga diri dan kepercayaan diri remaja". Jurnal 4 No. 2 Hal 23-30. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- [6] Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [7] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [8] Aryanti, Fitri. (2007). *Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 6 Tahun*. Bandung. Read Publishing House
- [9] B. Hurlock, Elizabeth. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- [10] Baharuddin. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [11] Benjamin Spock. 1991. *Permasalahan Orang Tua dan Upaya Mengatasinya*. Semarang: Dahara Prize
- [12] Chaplin. 1996. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- [13] Dimiyati dan Mudjiono. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- [14] Gagne, Robert M. 2002. *Essential of Learning for Instruction*. Terjemahan Abdillah Hanafi dan Abdul Manan. Surabaya: Usaha Nasional.
- [15] Gea, A.A. 2002. *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [16] Gea, A.A. 2002. *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [17] Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- [18] Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- [19] Hamid, Moh. Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: DIVA Press.
- [20] Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- [21] Husein, Umar. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [22] Johnson Brad, Tammy Maxson Mcelroy. *The Edutainer*. United States of America : Rowman & Littlefield Education, 2010.
- [23] Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja. Diakses dari: <http://www-psikologi.com/remaja.050602>. Diakses tanggal 26 Juni 2019.
- [24] Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- [25] Markum, M. Enoch. 1985. *Anak, Keluarga, dan Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- [26] Martin. 2000. *Aplikasi EQ Based HR Management System*. Majalah Manajemen Desember No.148.
- [27] Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.
- [28] Monks, dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press
- [29] Parker, Deborah. 2006. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- [30] Pintrich, P.R.& De Groot, E.V. 1990. *Motivational and self-regulated learning componet of classroom academic performance*. *Journal of Education Psychology*
- [31] Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.
- [32] Ratri Sunar Astuti. 2006. *Melatih Anak Mandiri*. Yogyakarta. Kanisius.
- [33] Rita Mariyana dan Ali Nugraha. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [34] Santrock, John W.(2009). *Perkembangan Anak*. Edisi 11. Jakarta. Erlangga
- [35] Santrock, John W.(2009). *Perkembangan Anak*. Edisi 11. Jakarta. Erlangga
- [36] Silvia Rimm. 2003. *Mendidik Dengan Bijak: Bagaimana*

Mendidik Anak yang Bijak dan Berprestasi. Jakarta: Gramedia

- [37] Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh kembang anak*. Edisi 1. Jakarta: EGC.
- [38] Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- [39] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [40] Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PEDAGOGIA.
- [41] Syaifullah. 2010. *Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process)*. Diakses dari:<https://syaifullah08.files.wordpress.com/2010/02/pengenalan-analyticalhierarchy-process.pdf>. Diakses tanggal 22 Agustus 2019.
- [42] Tilman, K.J dan Weiss, M. 2000. *Self-Regulated Learning as Cross – Curricular Competence (PISA)*.
- [43] Tim Pustaka Familia, 2006. *Warna Warni Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Kanisius
- [44] Yulianto, F dan Nashori, F.2006. “Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Yogyakarta”. *Jurnal Psikologi*. Semarang: Fakultas Psikologi UNDIP. Volume 3 No.1
- [45] Yusuf, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.